

**PEMBERIAN UPAH DALAM *BADAL HAJI* (STUDI KOMPARATIF
HANAFIYAH DALAM KITAB *AL-MABSUTH* DAN SYAFI'YAH DALAM
KITAB *AL-MAJMU'***

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Perbandingan Mazhab*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh

NOVA FERNANDA HULJANNAH
NIM 1413020646

**JURUSAN PERBANDINGAN MAZHAB FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2018M/1439H**

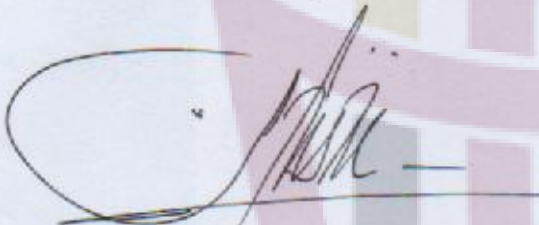
PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi dengan judul **Pemberian Upah dalam *Badal Haji* (Studi Komparatif Hanafiyah dalam Kitab *Al-Mabsuth* dan Syafi'iyah dalam Kitab *Al-Majmu'*)**. Yang ditulis oleh **Nova Fernanda Huljannah Nim 1413020646**. Mahasiswa Jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasah*.

Padang, 12 Agustus 2018

Pembimbing I

Pembimbing II


Yusri Amir, M. Ag
Nip. 197307042005011004


Dr. Tiswani, M. Ag
Nip. 197803312003122003

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan judul **Pemberian Upah dalam *Badal Haji* (Studi Komparatif Hanafiyah dalam Kitab *al-Mabsuth* dan Syafi'iyah dalam Kitab *al-Majmu'*)** yang disusun oleh **Nova Fernanda Huljannah 1413020646** Jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang

Tanggal : 31 Agustus 2018

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Dr. H. Zulfikri, M. A.

NIP. 195711191987032001

Penguji I

Dr. Zainal Azwar, M. Ag.

NIP. 197805022007011027

Penguji II

Yusri Amir, M. Ag.

NIP. 197307042005011004

Penguji III/ pembimbing I

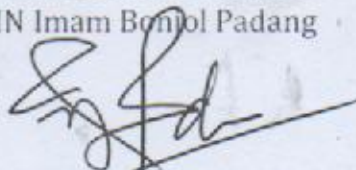
Dr. Tiswarni, M. Ag.

NIP. 197803312003122003

Penguji IV/Pembimbing II

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Efrinaldi, M. Ag

NIP. 197407191998031001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini penulis menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan penulis, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam kepustakaan.

Padang, 12 Agustus, 2018

Yang membuat pernyataan



NOVA FERNANDA HULJANNAH

1413020646

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Fernanda Huljannah

NIM : 1413020646

Jurusan : Perbandingan Mazhab

Judul Skripsi : Pemberian Upah Dalam *Badal Haji* (Studi Komparatif Hanafiyah Dalam Kitab *Al-Mabsuth* dan Syafi'iyah Dalam Kitab *Al-Majmu'*

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 13 September 2018

Yang Membuat Pernyataan,

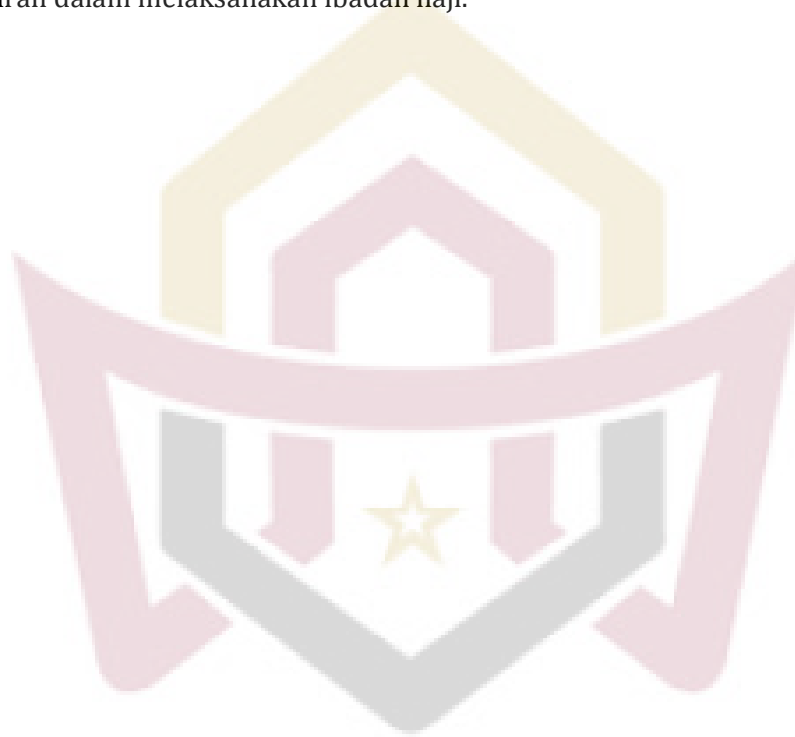


Nova Fernanda Huljannah

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pemberian Upah dalam *Badal Haji* (Studi Komparatif Hanafiyah dalam Kitab *al-Mabsuth* dan Syafi’iyah dalam Kitab *al-Majmu’*) ”** ditulis oleh **Nova Fernanda Huljannah, NIM 1413020646**. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan pendapat antara Hanafiyah dalam kitab *al-Mabsuth* dan Syafi’iyah dalam kitab *al-Majmu’* mengenai pemberian upah dalam *badal haji*. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan ada 3. *Pertama*, dalil yang digunakan oleh Hanafiyah dalam kitab *al-Mabsuth* dan Syafi’iyah dalam kitab *al-Majmu’* pada pemberian upah dalam *badal haji*. *Kedua*, apa penyebab perbedaan pendapat diantara Hanafiyah dalam kitab *al-Mabsuth* dan Syafi’iyah dalam kitab *al-Majmu’* mengenai pemberian upah dalam *badal haji*. *Ketiga* bagaimana dampak atau konsekuensi dari perbedaan pendapat Hanafiyah dalam kitab *al-Mabsuth* dan Syafi’iyah dalam kitab *al-Majmu’* mengenai pemberian upah dalam *badal haji*. Untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian tersebut, penulis melakukan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menelaah kitab-kitab Hanafiyah dan Syafi’iyah yang berkaitan dengan topik tersebut. Diantara karya Hanafiyah yang dijadikan rujukan adalah *al-Mabsuth* dan karya Syafi’iyah yang dijadikan rujukan adalah *al-Majmu’*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa dalil yang digunakan oleh Hanafiyah adalah dalil al-Quran Surat al-‘Anam ayat 90 tentang Rasulullah berdakwah kepada umat Islam, tetapi Rasulullah tidak pernah meminta upah kepada terhadap umat Islam dan hadits yang bersumber dari Usman bin Abi al-‘Ash yang diriwayatkan oleh at-Tirmidzi tentang tidak dibolehkan mengupahkan muadzin, dengan cara menggunakan metode *Qiyas* terhadap masalah pemberian upah dalam *badal haji*, sedangkan Syafi’iyah dalam kitab *al-ajmu’* menggunakan dalil yang bersumber dari Ibnu Abbas yang diriwayatkan oleh al-Bukhari tentang membolehkan memberikan upah dari terapi dengan ayat-ayat al-Quran, dengan cara menggunakan *Qiyas* terhadap masalah pemberian upah dalam *badal haji*. faktor penyebab perbedaan pendapat antara Hanafiyah dan Syafi’iyah adalah berbeda dalam menggunakan hadits. Hanafiyah menggunakan dalil hadits Usman bin Abi al ‘Ash yang menyatakan tentang tidak bolehnya pemberian upah dalam *badal haji* sedangkan Syafi’iyah menggunakan dalil hadis dari Ibnu Abbas yang berkaitan dengan kebolehan pemberian upah dalam *badal haji*. Dari perbedaan pendapat Hanafiyah dalam kitab *al-Mabsuth* dan Syafi’iyah dalam kitab *al-Majmu’* mengenai pemberian upah dalam *badal haji* tersebut penulis dapat memilih pendapat yang lebih kuat dari perbedaan kedua pendapat tersebut, hal itu merupakan pendapat Hanafiyah, karena Hanafiyah menggunakan 2 dalil yaitu dalil al-quran Surat al-‘Anam ayat 90 dan Hadits dari Usman bin Abi al-‘Ash yang diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, dan jika dikembalikan kepada masalah kehidupan maka bagi penulis lebih baik dan lebih utama tidak menggunakan akad upah tetapi dengan memberikan sebagai al-kifayah atau ucapan terimakasih, karena hal tersebut lebih autentik

terhadap solusi dari polemik-polemik masyarakat terhadap pemberian upah dalam *badal haji*, kemudian dapat menimbulkan suatu dampak atau konsekuensi positif terhadap masyarakat umum sebagai berikut; Dapat menambah *khazanah* atau wawasan pemikiran masyarakat umum dalam kehidupan bermasyarakat, mengenai pemberian upah dalam *badal haji* beserta alasannya. Dapat memberikan informasi dan kontribusi kepada masyarakat pelajar, dan mahasiswa secara detail dari teori dan materi tentang pemberian upah dalam *badal haji* tersebut. Dapat menyadarkan pada diri masyarakat bahwa, pemberian upah dalam *badal haji*, adalah sebuah keringanan khususnya kepada seseorang yang mempunyai keudzuran dalam melaksanakan ibadah haji. Dapat menciptakan suatu program yang dianalogikan dengan pemberian upah dalam *badal haji* bagi seseorang yang mempunyai keudzuran dalam melaksanakan ibadah haji.



ABSTRAK

This thesis titled "**Giving Wages in Badal Hajj (Comparison of Hanafiyah Studies in Kitab al-Mabsuth and Syafi'iyah in Kitab al-Majmu**") "written by **Nova Fernanda Huljannah, NIM 1413020646**. This research was driven by differences of opinion between Hanafiyah in the book -Mabsuth and Syafi'iyah in the book of al-Majmu 'concerning the payment of wages in the pilgrimage. The question of investigation that is reserved is 3. First, the argument used by Hanafiyah in the book of al-Mabsuth and Syafi'iyah in the book of al-Majmu 'concerning the payment of wages in the pilgrimage. Second, what is the reason for the difference of opinion between Hanafiyah in the book of al-Mabsuth and Syafi'iyah in the book of al-Majmu 'concerning the payment of wages in the pilgrimage. The third is the impression or effect of the difference in Hanafiyah opinion in the book of al-Mabsuth and Syafi'iyah in the book of al-Majmu 'concerning the payment of wages in the hajj bale. To obtain answers from the question of the study, the authors conducted library research (library research) by examining the books of Hanafiyah and Syafi'iyah relating to the topic. Among the Hanafiyah works that are used as references are al-Mabsuth and the work of Shafi'iyah which is used as a reference is al-Majmu '. The analysis used in this study is a comparison method. Based on the study carried out concluded that the argument used by Hanafiyah is the argument of Al-Quran Surah al-'Anam verse 90 about the Messenger of Allah preaching to Muslims, but the Messenger of Allah never asked wages against Muslims and hadiths that appear rather than Usman bin Abi al- 'The Ash narrated by at-Tirmidhi is not permitted to pay for the muezzin, by using the Qiyas method on the issue of wages in the hajj, while Syafi'iyah in the book of al-ajmu' uses the argument derived from Ibn Abbas narrated by al-Bukhari about allowing wages from therapy with the verses of the Koran, by using Qiyas on the issue of wages in a pilgrimage. the factor causing the difference of opinion between Hanafiyah and Syafi'iyah is diffe

rent in using hadith. Hanafiyah uses the hadith theorem Usman bin Abi al 'Ash, which states that the wages should not be given in the hajj while Syafi'iyah uses the hadith arguments from Ibn Abbas relating to the ability to pay in the pilgrimage. From the disagreement of Hanafiyah in al-Mabsuth and Syafi'iyah in the al-Majmu 'book on the granting of wages in the Hajj pilgrim, the author may choose a stronger opinion of the differences between these two opinions, which is the opinion of Hanafiyah, because Hanafiyah uses 2 arguments ie the allegory of Surat al-'Anam verse 90 and Hadith from Usman ibn Abi al-'Ash narrated by at-Tirmidzi, and if it is returned to the problem of life then for the author is better and more important does not use the wage contract but by giving as al-kifayah or thanksgiving, as it is more authentic to the solution of the public polemics towards wages in the Haj pilgrimage, it can lead to a positive impact or impact on the general public as follows; Can

add treasures or insights into the minds of the general public in the life of the society, regarding the wages of hajj pilgrims and their reasons. Can provide information and contribution to the student community, and students in detail from the theory and the material about giving wages in the Haj. It can make people aware that, wages in the Haj pilgrimage, is a special relief to a person who has the privilege of performing Hajj. It can create a program that is analogous to the wage haji allowance for a person who has the privilege of performing Hajj.

